

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA
TERAPAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Skripsi, Juni 2025

RENI ARTAVIA

Hubungan Penerapan 5 Pilar STBM dengan kejadian Diare di Desa Wates Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Tahun 2025

Xvi + 67 halaman, 13 Tabel 2 Gambar dan lampiran

RINGKASAN

Penyakit diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari. Diare dapat menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan masih menyumbang angka kematian di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan 5 pilar STBM dengan kejadian diare di Desa Wates Wilayah Kerja Puskesmas Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

Penelitian merupakan survey analitik ini menggunakan rancangan *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah kasus diare di Puskesmas Bunut pada bulan Januari sampai November 2024 yang terdiri dari 72 kasus dan 72 kontrol. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan checklist, selanjutnya analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan bahwa ada hubungan antara perilaku buang air besar sembarangan dengan kejadian diare (p value 0,020) ada hubungan antara perilaku CTPS dengan kejadian diare (p value 0,000) tidak ada hubungan antar pengelolaan makanan dan minuman rumah tangga dengan kejadian diare (p value 0,426), ada hubungan antara pengamanan sampah rumah tangga dengan kejadian diare (p value 0,000) ada hubungan antara pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan kejadian diare (p value 0,000).

Kata Kunci : Diare, Masyarakat, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Daftar Bacaan : 29 (2011-2024)

**POLITECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH TANJUNG
KARANG ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM APPLIED
GRADUATE PROGRAM DEPARTEMEN OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Thesis, June 2025

RENI ARTAVIA

The Relationship between the implementation of the 5 pillars of STBM and the incidence of diarrhea in Wates Village, Bunut Health Center Working Area, Way Ratai District, Pesawaran Regency in 2025

Xvi + 67 Page, 13 Tables 2 Figures and attachments

ABSTRACT

Diarrhea is a disease characterized by changes in the shape and consistency of stool from soft to liquid and an increase in the frequency of bowel movements that are more than usual, namely 3 times or more a day. Diarrhea can cause extraordinary events (KLB) and still contributes to the death rate in Indonesia. This study aims to determine the relationship between the implementation of the 5 pillars of STBM and the incidence of diarrhea in the Bunut Health Center Working Area, Way Ratai District, Pesawaran Regency.

This research is an analytical survey using a case control design. The sample in this study was diarrhea cases at the Bunut health center from January to November 2024 consisting of 72 cases and 72 controls. Data were collected using questionnaires and checklist, then data analysis used the chi square test.

The results of the research that has been conducted show that there is a relationship between indiscriminate defecation behavior and the incidence of diarrhea (p value 0.020), there is a relationship between CTPS behavior and the incidence of diarrhea (p value 0.000), there is no relationship between household food and beverage management and the incidence of diarrhea (p value 0.426), there is a relationship between household waste security and the incidence of diarrhea (p value 0.000), there is a relationship between household liquid waste management and the incidence of diarrhea (p value 0.000).

Keywords : Diarrhea, Public, Community Based Total Sanitation (STBM)

Reference : 29 (2011-2024)